

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan kajian yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Strategi komunikasi yang digunakan oleh pengasuh dalam membentuk akhlak anak di panti asuhan Al-Muhtar Cilacap yakni pengasuh menggunakan strategi sebagai berikut:

- a) Strategi Keteladanan

Keteladanan menjadi unsur paling mutlak untuk melakukan perubahan hidup, terlebih untuk menanamkan nilai moral dan sosial kepada anak asuh.

- b) Strategi Latihan dan Pembiasaan

Metode pembiasaan ini sangat berpengaruh pada kegiatan yang akan mereka kerjakan sehari-harinya, menjadikan anak asuh menjadi terbiasa dengan segala kegiatan yang telah dibuat oleh pengurus panti asuhan.

- c) Strategi Nasehat

Strategi nasehat yang senantiasa diterapkan oleh pengasuh tentunya dapat menyentuh dan membangkitkan hati para anak asuh supaya selalu mengamalkan kebaikan.

- d) Strategi Kedisiplinan

Strategi kedisiplinan merupakan metode dengan cara membiasakan para anak asuh untuk menjaga kelangsungan kegiatan yang dilaksanakan supaya anak asuh memiliki kepribadian yang disiplin dalam kehidupannya.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat selama proses pembentukan akhlak anak di panti asuhan Al-Muhtar Cilacap sebagai berikut:

Faktor Pendukung;

- a) Adanya sarana dan prasarana yang memadai sehingga membuat lancarnya kegiatan atau aktivitas di panti asuhan Al-Muhtar Cilacap.
- b) Adanya ustadz ataupun guru yang memiliki integritas dan kapasitas yang tinggi dalam ilmu-ilmu agama.
- c) Adanya koordinasi dan Kerjasama yang baik antara pengasuh, pengurus dan anak-anak asuh sehingga dapat saling membantu dan melengkapi demi kelancaran pada setiap program yang telah ditetapkan oleh panti asuhan.

Faktor Penghambat:

- 1) Masih rendahnya kesadaran Sebagian anak asuh dalam mematuhi tata tertib yang telah ditetapkan oleh panti asuhan.
- 2) Kurangnya kesadaran sebagian anak asuh dalam mengikuti kegiatan, sehingga mereka terlebih dahulu diingatkan untuk mengikuti kegiatan.
- 3) Kuatnya pengaruh dari pergaulan di luar panti asuhan yang berdampak pada kepribadian Sebagian anak asuh sehingga

tingkat kesadarannya masih rendah terhadap pentingnya akhlak dalam berperilaku.

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran-saran penulis adalah sebagai berikut:

1. Kepada pengasuh untuk bisa lebih menambah formulasi-formulasi baru dalam membentuk akhlak anak di panti asuhan, sehingga anak-anak asuh akan lebih cepat terbentuk akhlak yang baik sebagaimana yang diinginkan.
2. Dalam membentuk akhlak anak di panti asuhan harus benar-benar lebih tersistematis agar target dan tujuan dari proses tersebut bisa tercapai dengan baik.

C. KATA PENUTUP

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini meski penuh dengan kekurangan.

Penulis sangat menyadari sepenuhnya dalam pembuatan skripsi ini, tidak luput dari kesalahan atau kekeliruan yang disebabkan dari keterbatasan penulis sehingga skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan.

Namun penulis berharap kajian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan tentunya, serta dapat memotivasi penulis untuk lebih banyak lagi belajar tentang pendidikan agama Islam. Maka dari itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif agar penulis bisa berubah menjadi lebih baik lagi.

Akhirnya penulis hanya bisa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah ikut serta membantu dalam penyelesaian skripsi ini, dan semoga Allah SWT berkenan melimpahkan pahala yang setimpal kepada kita semua. Amin.

Cilacap, 07 Maret 2023

Penulis

Irfan Fadilah
1823311014